BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era milenial ini, banyak guru yang kurang bisa memanfaatkan media sekitar, seperti media audio, media visual dan media audio visual yang pastinya dapat menarik semangat belajar peserta didik. Hal ini mungkin disebabkan oleh banyaknya faktor seperti kurangnya strategi dan minat guru dalam hal media pembelajaran. Padahal pada dasarnya media pembelajaran digunakan untuk memancing pemikiran dan pemahaman siswa agar lebih cepat memahami materi.

Haitami dan Syamsul, mengemukakan bahwa strategi adalah cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.[1]

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.[2]

Membangkitkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi ini tentunya tidak mudah karena pembelajaran berlangsung seacara online. Sebab itu perlu adanya strategi yang diterapkan oleh guru, dalam

---

[1] Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2012)hlm.79*

[2] Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2006)hlm.5

pemilihan strategi harus dipertimbangkan beberapa hal seperti kesesuaian, kondisi, dan kebutuhan siswa itu sendiri. Guru sebagai pendidik mempunyai peran penting dan tanggung jawab besar bagi siswanya. Jadi sebagai guru yang profesional diperlukan wawasan yang luas dan mantap mengenai strategi mengajar sehingga dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Kenyataan di lapangan ternyata ada beberapa guru yang belum bisa melaksanakan strategi dalam pengunaan media pembelajaran online pada masa pandemi saat ini, faktanya tetap saja ada anak-anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran online. Untuk itulah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sebab-sebab strategi guru belum berhasil dalam pengunaan media pembelajaran daring atau online pada saat ini.

Guru yang berkompeten pasti memiliki strategi tersendiri dalam hal penyampaian materi pembelajaran untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Sebelum guru menerapkan strategi pembelajaran guru akan menentukan teknik dan kiat yang dirasa sesuai ddengan strategi yang akan dipakai. Tentunya masing-masing guru mempunyai taktik yang berbedadalam melakukan tekniknya. Walau pembelajaran dilakukan secraa tidak langsung atau online peserta diidk tetap bisa berinteraksi, berkomunikasi dan berkorelasi secara online.

Adapun strategi guru dalam pengunaan media pembelajaran online kepada siswa saat ini belum mengoptimalkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan utama, banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya strategi dan kreativitas setiap guru yang berbeda-beda. Oleh karena itu

dalam masa pandemi saat ini pembelajaran online juga memakai aplikasi E-Learning yang bertujuan untuk memudahkan kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring.

Kegiatan belajar secara online atau dari rumah membuat siswa dan guru kehilagan kesempatan berinteraksi satu sama lain dalam mejalin hubungan sosial. Kegiatan yang seharusnya siswa dan guru lalui memberikan tidak hanya tentang materi pelajaran namun juga menyampaikan bagaimana pentingnya bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat, dengan keadaan saat ini belum bisa dilaksanakan karena pembelajaran masih berjalan secara online

Pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang mampu mengembangkan potensi dan pengetahuan peserta didik. Proses pendidikan yang bermutu harus ditunjang oleh media pembelajaran yang disajikan oleh guru dan siswa. Media yang bermutu adalah media yang mampu meningkatkan motivasi belajar, praktis dan mudah digunakan serta menarik perhatian siswa pada pembelajaran tematik yang bersifat holistik, yang didasarkan pada tema sebagai pengikat hubungan materi dan tidak ada pemisahan yang jelas tentunya akan lebih mudah jika memakai media pembelajaran.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, pengertian media adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan. Menurut Arif S.Sadirman, pengertian media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar. Menurut Dina Indriana menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang

sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar.[3]

Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu siswa mempelajari kemampuan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks belajar.[4]

Kegiatan pembelajaran secara online membutuhkan media yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pada saat ini sulit memberikan media yang cocok untuk siswa karena pembelajaran yang dilaksankan secara online guru harus memilih media pembelajaran yang tepat. Dalam menentukan ketepatan pemilihan media itu sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Media pembelajaran menurut Kemp & Dayton, dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: memotivasi siswa, menyajikan informasi dan memberikan instruksi.[5] Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Dengan adanya media pembelajaran proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan

---

[3] Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta:PT.Diva Press.2011)hlm.15

[4]Lefudin, *Belajar Dan Pembelajaran*,(Yogyakarta:CV.Budi Utama,2014)hlm.13

[5] Mulyoto,"*Empirisme"*Jurnal Pendidikan.Desember 2017

memahami pelajaran dengan mudah, efesiensi belajar siswapun dapat meningkat. Karena media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar dengan adanya media perhatian siswa terhadap pelajaran semakin meningkat selain itu dengan adanya media memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari materi yang diberikan.

Peran media dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari ranah pendidikan. Media pembelajaran memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Media tidak hanya membantu pengajar dalam penyampaian materi, tetapi juga memberi nilai tambah pada kegiatan pembelajaran karena dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar. Dengan media siswa akan lebih termotivasi dalam untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi. Dengan demikian, media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efesien.

Pada dasarnya media pembelajaran memiliki fungsi yaitu mempermudah proses pembelajaran di kelas . Secara umum media mempunyai kegunaan antara lain: memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya dan memberi

rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Pada saat ini sekolah menerapkan pembelajaran daring atau online yang dilakukan dengan menggunakan gadget, lap top atau komputer sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Penggunaan pembelajaran online dirasa strategi yang tepat dalam menggati pembelajaran di kelas. Jadi diperlukannya strategi baru dalam penerapan pembelajaran online yang kegiatannya tidak terlepas dari jaringan internet.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran secara daring selama masa pandemi yaitu MI Bendiljati Wetan terdapat program yang sudah dijalani dengan baik selama masa pandemi ini yaitu E-Learning Madrasah suatu pembelajaran online yang dirancang oleh Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK), Kementerian Agama RI. Tujuan digunakannya aplikasi E-Learning yaitu untuk memudahkan guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran daring. Aplikasi ini sangat membantu siswa dalam belajar online. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian tentang strategi pengunaan media daring, metode pengunaan media daring dan efektivitas pengunaan media daring. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Penggunaan Media Daring Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian:

Berdasarkan kontek penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik**.** Berdasarkan fokus penelitian ini peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut**:**

1. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung?
2. Bagaimana metode penggunaan media pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pembelajaran daring (online) di MI Bendiljati Wetan Tulungagung yang meliputi:

1. Mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di MI Bendiljati Wetan Tulungagung.

2. Mendeskripsikan metode penggunaan media pembelajaran daring dalam meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran tematik di MI Bendiljati Wetan Tulungagung.
3. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan media pembelajaran daring dalam meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran tematik di MI Bendiljati Wetan Tulungagung.

D. Kegunaan penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengunaan media pembelajaran daring (online) untuk meningkatkan minat belajar Tematik pada siswa MI.

2. Secara Praktis :

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pembinaan dan peningkatan mutu pengajaran

b. Bagi Guru

Sebagai masukan guru tentang pemanfaatan atau pengunaan media pembelajaran daring yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga diharapkan dapat membangkitkan minat belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengunaan media pembelajaran daring (online), terutama pada pembelajaran Tematik.

d. Bagi peneliti

Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian,serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengunaan media pembelajaran daring (Online) dalam rangka meningkatkan minat belajar Tematik siswa.

e. Bagi Pembaca

Sebagai refrensi untuk menambah wawasan bagi pihak-pihak yang berminat ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan ini.

E. Penegasan Istilah

Untuk memahami istilah yang terdapat dalam pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang ada pada judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan secara menyeluruh pada sistem pembelajaran yang berisi kerangka kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

b. Media Pembelajaran

Merupakan salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

c. Pembelajaran Daring (Online)

Pembelajaran online atau disebut juga E-learning merupakan suatu pembelajaran yang didukung oleh penggunaan alat dan konten digital. Pembelajaran ini memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepom konferensi, dan video streaming online. Pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instrukturnya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.

d. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus terhadap sesuatu (orang, benda, atau kegiatan) yang disertai dengan kegiatan untuk mengetahui dan mempelajarinya serta membuktikan dalam perubahan tingkah laku atau sikap yang sifatnya menetap.

e. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajardan bermain dengan kreativitas yang tinggi.

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intarmata pelajaran maupun antarmata pelajaran.[6]

2. Secara Operasional

Judul penelitian ini menggambarkan secara umum tentang "Strategi pengunaan media pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar tematik peserta didik di MI Bendiljati Wetan, Sumbergempol, Tulungagung" adalah penelitian yang mendeskripsikan bagaimana strategi pengunaan media pembelajaran daring, metode pengunaan media daring dan efektivitas pengunaan media pembelajaran daring pada peserta didik MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

[6]Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm..85

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan, maka dalam penelitian ini penulis mengurutkan sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut :

Bab 1 : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan yang didalamnya memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah secara konseptual dan operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian kajian teori yang didalamnya membahas tentang tinjauan tentang strategi, tinjauan tentang guru, dan tinjauan tentang pembelajaran tematik, serta penelitian terdahulu.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian yang didalamnya membahas pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi dan waktu penelitian. Data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab IV : HASIL PENELITIAN

Bab yang memaparkan paparan data dan temuan penelitian yang disajikan sesuai dengan topik penelitian.

Bab V : PEMBAHASAN

Bab yang memaparkan pembahasan hasil penelitian

Bab IV : PENUTUP

Bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran.